

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh positif profesionalisme dimensi pengabdian pada profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan Hastuti *et.al.*, (2003), Wahyudi dan Aida (2006), Mahmud (2008), Herawaty (2008) dan Wijayanti (2010).
2. Tidak terdapat pengaruh positif kewajiban sosial terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Wahyudi dan Aida (2006).
3. Semakin tinggi profesionalisme dimensi kemandirian, maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2008), Herawaty (2008) dan Wahyudi dan Aida (2006).
4. Tidak terdapat pengaruh positif profesionalisme dimensi keyakinan terhadap profesi terhadap pertimbangan materialitas auditor eksternal dalam

pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2008), Yendrawati (2008), Wahyudi dan Aida (2006) dan Hastuti *et.al.*, (2003).

5. Semakin tinggi profesionalisme dimensi hubungan dengan sesama rekan seprofesi, maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2008), Herawaty (2008), Wijayanti (2010), Wahyudi dan Aida (2006) dan Hastuti *et.al.*, (2003).
6. Semakin tinggi etika profesi dimensi kepribadian, maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Herawaty (2008) dan Wijayanti (2010).
7. Semakin tinggi etika profesi dimensi kecakapan professional, maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Herawaty (2008), Maryo (2010) dan Wijayanti (2010).
8. Semakin tinggi etika profesi dimensi tanggung jawab, maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Herawaty (2008), Maryo (2010) dan Wijayanti (2010).

9. Semakin tinggi etika profesi dimensi pelaksanaan kode etik, maka akan semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Herawaty (2008), Maryo (2010) dan Wijayanti (2010).
10. Semakin tinggi etika profesi dimensi penafsiran dan penyempurnaan kode etik, maka akan semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Herawaty (2008) dan Wijayanti (2010).
11. Terdapat pengaruh positif pengalaman kerja auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor eksternal dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Noviyani (2002), Poerwati (2003) dan Koroy (2007).

## **5.2. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat membatasi kesempurnaannya :

1. Data penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis melalui instrumen kuesioner mungkin akan berbeda apabila data diperoleh melalui penyampaian tatap muka langsung terhadap responden.

Persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas cakupan sampel dan area survey yang digunakan.
3. Penelitian dilakukan pada saat pengisian SPT tahunan dan audit tahunan. Hal tersebut menimbulkan adanya beberapa KAP yang menolak untuk dijadikan tempat penelitian karena auditor sedang sibuk dan berada di luar tempat kerja.

### **5.3. Saran**

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk para akademis diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan literatur dalam perkembangan teori terutama yang berkaitan dengan auditing dalam materi perkuliahan atau pembelajaran.
2. Untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan kinerja KAP secara keseluruhan dengan meningkatkan profesionalisme akuntan publik, memberikan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dalam mendeteksi kekeliruan dan meningkatkan rasa kepatuhan terhadap etika profesi dalam setiap pelaksanaan proses audit atas laporan keuangan sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas.

3. Untuk akuntan publik diharapkan menjadi sumber tambahan informasi bagi pertimbangan tingkat materialitas dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan klien, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kualitas audit serta dapat menambah pengetahuan serta pengalaman akuntan publik tersebut dan meningkatkan rasa kepatuhan terhadap etika profesi sebagai seorang akuntan publik.
4. Untuk para peneliti hendaknya dapat mempertimbangkan untuk penambahan variabel lain selain profesionalisme, etika profesi dan pengalaman kerja. Sebagai contoh variabel lain yang belum pernah digunakan namun dapat memprediksi atau mempengaruhi auditor dalam mempertimbangkan materialitas adalah komitmen organisasi.

#### **5.4. Implikasi**

Implikasi penelitian ini ada dua yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis.

1. Untuk implikasi praktis, dengan diujinya hipotesis yang telah dibuat pada penelitian ini, maka akan memberi kesempatan bagi KAP untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil studi ini dalam usaha untuk memahami dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dengan menghubungkan dan membandingkan hasil studi ini dengan hasil studi yang lain, maka KAP akan memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai masalah-masalah yang terjadi di dalam KAP.

2. Untuk implikasi teoritisnya, diharapkan model ini dapat menambah literatur riset akuntansi keperilakuan dibidang auditing.

